

## INTISARI

**LISEPTIN, P.B.R., 2018, UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA KOMBINASI EKSTRAK ETANOL HERBA SELEDRI (*Apium graveolens* L.) DAN RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* Rosc.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN HIPERURISEMIA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Herba seledri dan rimpang jahe merah telah dikaji memiliki aktivitas antihiperurisemia. Ditinjau dari khasiat tersebut maka kedua tanaman dapat dikombinasi untuk terapi antihiperurisemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia kombinasi herba seledri dan rimpang jahe merah dalam menurunkan kadar asam urat tikus putih jantan hiperurisemia.

Penelitian ini menggunakan 35 ekor tikus dibagi menjadi 7 kelompok. Kelompok I kontrol negatif (CMC 0,5%); kelompok II kontrol positif (allopurinol 18 mg/kgbb); kelompok III ekstrak herba seledri (EHS) dosis 100 mg/kgbb; kelompok IV ekstrak rimpang jahe merah (EJM) dosis 300 mg/kgbb; kelompok V, VI, dan VII diberi kombinasi EHS : EJM dengan dosis 75% : 25%; 50% : 50% dan 25% : 75%. Semua kelompok hewan uji diinduksi jus hati ayam dan kalium oksonat selama 18 hari. Hari ke-10 hingga ke-18 semua kelompok diberi sediaan uji kecuali kontrol negatif. Pengukuran kadar asam urat dilakukan pada hari ke-0 (T0), hari ke-9 (T1), hari ke-14 (T2), hari ke-16 (T3), hari ke-18 (T4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis kombinasi herba seledri dan rimpang jahe merah memiliki aktivitas antihiperurisemia yang setara dengan dosis tunggal. Nilai persentase antihiperurisemia dari kontrol positif, kombinasi EHS : EJM (75% : 25%), kombinasi EHS : EJM (50% : 50%), EHS, EJM dan kombinasi EHS : EJM (25% : 75%) berturut-turut sebesar 15,54%; 13,18%; 13,10%; 12,80%; 12,50%; dan 12,07%.

---

Kata kunci: Herba seledri (*Apium graveolens* L.), rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc.), antihiperurisemia.

## ABSTRACT

**LISEPTIN, PBR., 2018, TEST OF ANTIHYPERURISEMIA ACTIVITY COMBINATION OF ETHANOL EXTRACT OF CELERY HERB (*Apium graveolens* L.) AND RED GINGER RHIZOME (*Zingiber officinale* Rosc.) ON RATS WHITE MALE WITH HYPERURISEMIA. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Celery herbs and red ginger rhizome have been studied to have antihyperuricemia activity. Judging from these properties then both plants can be combined for antihyperuricemia therapy. This study aims to determine the antihyperuricemia activity of celery herbs and red ginger rhizome in lowering uric acid levels of male rats hyperuricemia.

This study used 35 rats divided into 7 groups. Group I negative control (CMC 0.5%); group II positive control (allopurinol 18 mg/kgbw); group III celery herb extract (EHS) dose 100 mg/kgbw; group IV red ginger rhizome extract (EJM) dose 300 mg/kgbw; groups V, VI, and VII were given a combination of EHS : EJM with a dose of 75% : 25%; 50% : 50% and 25% : 75%. All animal test groups induced chicken liver juice and potassium oxonate for 18 days. On Day 10<sup>th</sup> until 18<sup>th</sup> all groups were given test preparation except negative control. Measurements of uric acid levels were performed on day 0 (T0), day 9<sup>th</sup> (T1), day 14<sup>th</sup> (T2), day 16<sup>th</sup> (T3), day 18<sup>th</sup> (T4).

The results showed that the combined dose of celery herb and red ginger rhizome had antihyperuricemia activity equivalent to single dose. The percentage of antihyperuricemia from the positive control, EHS combination: EJM (75%: 25%), EDS combination: EJM (50%: 50%), EHS, EJM and combination EDS: EJM (25%: 75%) 15.54%; 13.18%; 13.10%; 12.80%; 12.50%; and 12.07%.

---

Keywords: Celery herb (*Apium graveoles* L.), red ginger rhizome (*Zingiber officinale* Rosc.), hyperuricemia.